

**KETIDAKKONSISTENAN EJAAN PADA TAKARIR
INSTAGRAM KHOFIFAH INDAR PARAWANSA:
TELAAH EJAAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI



OLEH:

MUDAH MAULIDIA SUSANDRA

03040420056

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
AMPEL SURABAYA**

2024

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mudah Maulidia Susandra
NIM : 03040420056
Program Studi: Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Ketidakkonsistenan Ejaan Pada Takarir Instagram Khoffah Indar Parawansa Telaah Ejaan Bahasa Indonesia**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat dari skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 08 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Mudah Maulidia Susandra

NIM. 03040420056

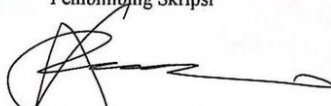
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KETIDAKKONSISTENAN EJAAN PADA TAKARIR
INSTAGRAM KHOFIFAH INDAR PARAWANSA:
TELAAH EJAAN BAHASA INDONESIA
oleh
MUDAH MAULIDIA SUSANDRA
NIM: 03040420056

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

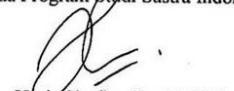
Surabaya, 08 Mei 2024

Pembimbing Skripsi



Moh Atikurrahman, M.A
NIP. 198510072019031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyudin, M. Fil.I
NIP. 198204182009011012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Ketidakkonsistenan Ejaan Pada Takarir Instagram Khofifah Indar Parawansa: Telaah Ejaan Bahasa Indonesia" yang disusun oleh Mudah Maulidia Susandra (NIM. 03040420056) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S) pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 14 Juni 2024

Dewan Penguji

Penguji I

Haris Shofiyuddin M.Fil.I
NIP.198204182009011012

Penguji II

Guntur Sekti Wijaya M.A
NIP. 198605242019031004

Penguji III

Dr. Siti Rumilah, S.Pd., M.Pd
NIP. 1976071220077102005

Penguji IV

Moh. Atikurrahman, M.A
NIP. 198510072019031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zuhri, MA.
NIP. 197005121995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300E-
Mail: pcrpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mudah Maulidia Susandra
NIM : 03040420056
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : maulidiamudah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Ketidakkonsistenan Ejaan pada Takarir Instagram Khofifah Indar Parawansa: Telaah Ejaan Bahasa Indonesia

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Juni 2024

Penulis

(Mudah Maulidia Susandra)

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada ketidakkonsistenan penulisan ejaan dalam takarir (*caption*) Instagram Khofifah Indar Parawansa. Ketidakkonsistenan ejaan pada takarir akun @khofifah.ip berupa (*kesalahan ejaan*) yang *masif*, seperti kesalahan penulisan huruf, penggunaan kata, penggunaan unsur serapan, penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf bisa dilihat unggahan pada tanggal 23 November 2023 kesalahan terdapat pada penggunaan huruf kapital dalam menuliskan sesuatu seharusnya (*emas*) namun ditulis dengan huruf kapital (*Emas*), kesalahan penulisan kata bisa dilihat pada unggahan tanggal 13 November kesalahan terdapat pada penulisan kata 2 yang seharusnya ditulis (*dua*) karena di dalam kalimat satu huruf ditulis dengan kata bukan (*angka*). Kesalahan penulisan tanda baca bisa dilihat unggahan tanggal 11 November 2023 terdapat penulisan tanda koma yang harusnya dari kalimat tidak usah diberi spasi namun tanda koma tersebut diberikan spasi. Kesalahan penulisan unsur serapan bisa dilihat unggahan pada tanggal 15 November 2023 terdapat kesalahan penulisan yaitu (*senen*) yang seharusnya tulisanya (*senin*). Namun demikian, dalam konteks tulisan ini penulis hanya membatasi pembahasan pada dua kategori, yaitu penulisan kata dan tanda baca. Pembatasan ini dilakukan karena dua kategori ejaan tersebut memiliki kesalahan yang signifikan dan terlihat mencolok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, yakni menganalisis konten unggahan-unggahan dari akun Instagram Khofifah Indar Parawansa, dalam kurun waktu bulan Juni-November 2023 dan kemudian menganalisis ejaan tersebut sesuai dengan EYD ke V 2022. Fokus penelitian ini pada aspek-aspek seperti penulisan kata dan penggunaan tanda baca.

Hasil dari penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan takarir pada Instagram Gubernur Jawa Timur terdapat pada penulisan kata dan penggunaan tanda baca, dari analisis yang ditemukan yaitu ketidakkonsistenan takarir yang mana pada awal penulisan formal tetapi tulisan itu tidak sesuai dengan kaidah ejaan, misalkan dari atas terlihat sangat sempurna dan menarik seperti tidak ada kesalahan, namun ada saja kesalahan ejaan pada takarir tersebut, seperti takarir dalam menyebutkan angka yang seharusnya ditulis dengan kata, kesalahan tanda baca itu tidak sesuai dengan tempatnya.

Kata Kunci: ejaan, takarir, tanda baca, penulisan kata, Khofifah Indar Parawansa.

ABSTRACT

This research focuses on the inconsistency of spelling writing in Khofifah Indar Parawansa's Instagram caption. Spelling inconsistencies in the @khofifah.ip account subtitles are in the form of (spelling errors) that are massive, such as writing errors, the use of words, the use of absorption elements, the use of punctuation. Errors in the use of letters can be seen in the upload on November 23, 2023, the error is in the use of capital letters in writing something should be (gold) but written with capital letters (Gold), the error in writing the word can be seen in the upload on November 13 The error is in the writing of word 2 which should have been written (two) because in a sentence one letter is written with a word not (number). Punctuation errors can be seen in the upload on November 11, 2023, there is a comma writing which should be from the sentence does not need to be spaced, but the comma is given a space. Errors in the writing of absorption elements can be seen in the upload on November 15, 2023, there is a writing error, namely (senen) which should have been written (monday). However, in the context of this paper, the author only limits the discussion to two categories, namely word writing and punctuation. This restriction is carried out because the two categories of spelling have significant errors and are conspicuous. Errors in the writing of absorption elements can be seen in the upload on November 15, 2023, there is a writing error, namely (senen) which should have been written (monday). However, in the context of this paper, the author only limits the discussion to two categories, namely word writing and punctuation. This restriction is carried out because the two categories of spelling have significant errors and are conspicuous.

This study uses a qualitative approach with descriptive analysis techniques, namely analyzing the content of uploads from Khofifah Indar Parawansa's Instagram account, in the period of June-November 2023 and then analyzing the spelling in accordance with the V 2022 EYD. The focus of this research is on aspects such as word writing and the use of punctuation.

The results of the study show that the inconsistency of subtitles on the East Java Governor's Instagram is found in the writing of words and the use of punctuation, from the analysis found is the inconsistency of subtitles which at the beginning of formal writing but the writing is not in accordance with the rules of spelling, for example from above it looks very perfect and interesting like there are no errors, but there are spelling errors in the subtitles, like the caption in mentioning the number that should be written in words, the punctuation error is not in its place.

Keywords: spelling, subtitles, punctuation, word writing, Khofifah Indar Parawansai

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.5 Ruang Lingkup	12
1.6 Penelitian Terdahulu.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Ejaan	17
2.1.1 Macam-Macam Ejaan.....	18
2.1.2 Fungsi Ejaan	20
2.2 EYD V.....	21
2.3 Ketidakkonsistenan Ejaan	23
2.3.1 Kesalahan Ejaan	23
2.3.2 Kesalahan Berbahasa	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Pengumpulan Data.....	26
3.2.1 Data Penelitian.....	27
3.2.2 Sumber Data Penelitian	27
3.2.3 Instrumen Penelitian	27
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.3 Teknik Analisis Data	28
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Bentuk Ketidakkonsistenan Penulisan Kata	31
4.2 Bentuk Ketidakkonsistenan Penulisan Tanda Baca.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aziz, I. S. A., & Mufti, A. (2020). Ineffectiveness in the Captions of “Info Cegatan Solo” Instagram Account Uploads (Ketidakefektifan Takarir Pada Unggahan Akun Instagram ‘Info Cegatan Solo’). *Leksema: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 111–122. <https://doi.org/10.22515/ljbs.v5i2.2467>
- Alam, S. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik. *Avant Garde*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.36080/ag.v9i1.1257>
- Bilqis, Y., & Taqwa, S. (2018). *Penggunaan media sosial instagram ganjar pranowo dalam kampanye politik pemilihan gubernur jawa tengah tahun 2018*.
- Buluamang, Y. M. O. (2017). Transparansi Komunikasi Dalam Birokrasi Pemerintahan. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 21(1), 49–57. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v21i1.63>
- Dewi, S., Lukman, N., & Nana, H. (2018). Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD). *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2), 39–46.
- Indrawan, J. (2019). Cyberpolitics Sebagai Perspektif Baru Memahami Politik di Era Siber [Cyberpolitics as A New Perspective in Understanding Politics in The Cyber Era]. *Jurnal Politika Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.22212/jp.v10i1.1315>
- Jannah, A. S. (2022). Peran Media Sosial Dalam Membentuk Pemasaran Politik Gubernur Jawa Timur (Khofifah Indar Parawansa) Berimpact Pada Elektabilitas Individu Maupun Organisasi. *Researchgate.Net*, April.
- Kadariyah, N. L. (2015). Kesalahan Bahasa Indonesia Dalam Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Guru Kelas di MIN Banjarmasin. *Tashwir*, 3, 329–350.

Khatimah, H. (2018). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat.

Tasamuh, 16(1), 119–138.

<https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548> Kumalaningtyas, N., &

Sadasri, L. M. (2018). Citra Tubuh Positif Perempuan

Dalam Iklan Video Digital (Studi Femvertising Pada Iklan Dove Real Beauty). *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 62–73.

<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.19> Luluk. (2021). *Tindak Tutur Direktif Pada Caption Akun Instagram @Khofifah.Ip Tentang Pandemi Covid-19*.

Meifitri, M. (2020). Fenomena “Influencer” Sebagai Salah Satu Bentuk

Cita-Cita Baru Di Kalangan Generasi “Zoomer.” *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 2(2), 84.

<https://doi.org/10.24014/kjcs.v2i2.11772>

Mustikasari, R., & Astuti, C. W. (2020). Pergeseran Penggunaan Bahasa

Jawa pada Siswa TK dan KB di Kelurahan Beduri Ponorogo. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*,

9(1)64. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.839>

Nisa', F., & Febriani, I. (2022). Makna Konotasi Pada Takarir Instagram

Khofifah Indar Parawansa. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 23(1), 22. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v23i1.24659>

Pandini, I., Tadulako, U., & Narasi, K. (2020). *12747-40194-1-Pb*. 5(4).

Panike, D. D. (2021). *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada*

Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang [IAIN Bengkulu]. <https://repository.iainbengkulu.ac.id/7001/>

Pendidikan, F. I., Jakarta, U. M., Zubaidi, A., Faznur, L. S., Pendidikan, F.

I., Jakarta, M., & Selatan, T. (2019). *Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karangan narasi mahasiswa thailand di universitas muhammadiyah jakarta*. 126–132.

Pratikasari, C. R., Khairani, E. N., Digananda, S. K., & Ulya, C. (2021).

Analisis kesalahan ejaan pada Jurnal Imajeri Pendidikan Bahasa Dan

Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(2), 71–78.
<https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.3296>

Pujiatna, T. (2018). Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Kemampuan Menulis Mahasiswa Baru Sebagai Bahan Penyusunan Silabus Mku Bahasa Indonesia Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 91–99.

Restusari, F. N., & Farida, N. (2019). Instagram Sebagai Alat Personal Branding Dalam Membentuk Citra Diri (Studi Pada Akun Bara Pattiradjawane). *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 176–186.
<https://doi.org/10.35760/mkm.2019.v3i2.2340>

Sari, I. Y. (2017). Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Siswa Kelas X. *Jurnal Diksatrasia*, 1(2).

Sitinah, Sofiawati, S., Fernando, J., & Hidayati, R. K. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Membentuk Personal Branding Generasi Milenial. *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 09(01), 1–14.
<https://doi.org/10.22236/komunika.v9i1.7892>

Tamara, B., Naufal, D., Ismail, R. B., & Pradani, R. A. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Media Sosial Resmi Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Parafraza: Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1), 22–29.